



## **PENGARUH PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU**

Hilda Farhatu Tajkiyah<sup>1</sup>, Sumardi<sup>2</sup>, Santa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [hildafrht@gmail.com](mailto:hildafrht@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [sumardi@unpak.ac.id](mailto:sumardi@unpak.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FKIP/Universitas Pakuan

Email: [santa@unpak.ac.id](mailto:santa@unpak.ac.id)

**Abstract** This research is a quasi-experimental research. This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of the sub-theme of the environment where I live. This research was conducted at the Rancabungut 01 State Elementary School, Bogor Regency, Class IV A and IV B from April to May in even semesters. Calculation of the N-Gain of the Problem Based Learning model is 69 with moderate criteria and the N-Gain value of the conventional model is 50 with moderate criteria. So that the N-Gain in the experimental class with the Problem Based Learning model is greater than the control class with the conventional model. Researchers also conducted a normality test with the Liliefors test, both samples were normally distributed. Then in the homogeneity test, the data is homogeneous because it is smaller than  $X^2_{table}$ , the value is  $-1.448 \leq 5.991$ . Furthermore, in hypothesis testing, it was found that  $t_{count}$  of 5.234 was greater than  $t_{table}$  of 1.99495 indicating  $H_0$  (zero hypothesis) was rejected and  $H_a$  (alternative hypothesis) was accepted. Based on the results of the research above, it can be stated that the Problem Based Learning model has an influence on the learning outcomes of the environmental sub-theme where I live in class IV at SDN Rancabungur 01, Bogor Regency.

**Keywords:** Learning Outcomes, Problem Based Learning Model

**Abstrak** Penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rancabungur 01 Kabupaten Bogor Kelas IV A dan IV B pada bulan April sampai bulan Mei semester genap. Perhitungan *N-Gain* model *Problem Based Learning* sebesar 69 dengan kriteria sedang dan nilai *N-Gain* model konvensional sebesar 50 dengan kriteria sedang. Sehingga *N-Gain* pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model Konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji liliefors kedua sampel berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitas data tersebut bersifat homogen karena lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ , didapatkan nilai  $-1,448 \leq 5,991$ . Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,234 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,99495 menunjukkan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV di SDN Rancabungur 01 Kabupaten Bogor.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yang baik tentunya sangat diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang baik tentu harus menggunakan model yang sesuai dengan materi ajar yang akan diberikan kepada peserta didik. Penerapan berbagai strategi dan berbagai metode dalam pembelajaran juga diharapkan agar melatih kerja sama antar peserta didik.

Berdasarkan fakta di lapangan banyak peserta didik yang berbicara sendiri pada saat guru menjelaskan materi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik mencapai kesuksesan dalam belajar. Salah satunya adalah kemampuan konsentrasi. Dengan terganggunya konsentrasi menyebabkan peserta didik kurang bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi sangat penting dalam belajar, Serta kemampuan untuk berkonsentrasi dalam jangka waktu yang relatif lama melalui kemampuan untuk melakukan tugas.

Observasi dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Rancabungur 01 Kabupaten Bogor. Peserta didik di kelas IV A berjumlah 38 peserta didik dan kelas IV B berjumlah 37 peserta didik, yang total keseluruhannya 75 orang peserta didik. Dapat diketahui bahwa pembelajaran dikelas IV A ada 23 peserta didik atau 60% yang belum mencapai KKM dan 15 peserta didik atau 40% peserta didik yang sudah mencapai kkm. Lalu kelas IV B ada 20 peserta didik atau 54% yang belum mencapai KKM dan 17 peserta didik atau 46% yang sudah mencapai KKM. Berdasarkan informasi yang di dapat, pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan model konvensional dan tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi mengakibatkan peserta didik bosan dan daya serap peserta didik pada materi yang diberikan kurang optimal dan berimbas pada hasil belajar peserta didik. Sehingga nilai akademik peserta didik masih banyak dibawah KKM.

Sebelumnya penelitian serupa yang dilakukan oleh Hilda Sovia Marwah dan Yudhie Suchyadi berjudul “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda Di Lingkungannya” yang dilakukan oleh Hilda Sovia Marwah dan Yudhie Suchyadi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya di Kelas V SDN Duta Pakuan Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan two-group design quasi-experimental dengan Simple Random Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas varians, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Manusia dan Benda di Lingkungannya. Hal ini terlihat dari nilai N-Gain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 82, sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai N-Gain sebesar 73. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 94% sedangkan pada kelompok kelas kontrol itu 77%. Dan hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} (2,64697) > t_{tabel} (2,00030)$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan antara “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Manusia dan Benda di Lingkungannya”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Kurikulum 2013 pada keaktifan peserta didik, maka beberapa model pembelajaran yang dipandang sejalan dan cocok dengan prinsip-prinsip pendekatan saintifik antara lain yaitu model pembelajaran: *Discovey Learning*, *Problem Based Learning*, *Project Based Learning* dan *pembelajaran kooperatif*. Model-model pembelajaran ini berusaha untuk membelajarkan peserta didik untuk mengenal wadah masalah, merumuskan masalah, mencari solusi atau menguji jawaban sementara atas suatu masalah/pertanyaan dengan melakukan penyelidikan (menentukan fakta-fakta pengindraan), pada akhirnya dapat menarik kesimpulan dan menyajikan secara lisan maupun tulisan.

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam pengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran serta para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model pembelajaran *Problem based learning* sebagai model pembelajaran yang berorientasi kepada masalah, sehingga peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah dan diharuskan untuk mencari jalan keluar serta menemukan solusi permasalahan tersebut. *Problem based learning* yaitu metode pembelajaran yang memberikan peserta didik permasalahan praktis, berbentuk open ended melalui

stimulus dalam belajar (Wau, 2017:241). Dengan peserta didik diberikan sebuah masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka secara tidak langsung akan melatih otak mereka untuk berpikir tingkat tinggi ketika sedang mencari jalan keluar dari sebuah masalah dan dapat mengambil keputusan dengan benar sehingga dengan model PBL ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru harus menguasai keterampilan mengajar yang baik salah satunya yaitu keterampilan mengadakan variasi. Guru mengupayakan bagaimana caranya agar pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam setiap langkah proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Guru melakukan terobosan baru dan mencari berbagai pendekatan pembelajaran yang benar, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Keterampilan mengajar guru merupakan faktor yang kuat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar perlu dilaksanakan dengan sebaik mungkin, oleh karena itu guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta bahan ajar yang ada di dalamnya, penggunaan media dan juga pelaksanaan evaluasi untuk peserta didik. Ketika guru sudah menyiapkan bahan ajar yang tepat untuk peserta didik, maka guru juga harus menyiapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam mentransfer pembelajaran kepada peserta didik agar dapat menghasilkan peningkatan dari hasil belajar peserta didik. Namun, dalam memperoleh hasil pembelajaran, pasti terdapat pengaruh hasil belajar dari masing-masing peserta didik. Hal ini dikarenakan pengaruh dalam kemampuan daya tangkap anatar individu untuk dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru ketika berada di dalam proses belajar mengajar.

Maka dari itu, proses yang lebih baik seharusnya *Student centered*. Karena jika hal ini dilakukan saat pembelajaran di kelas, suasana kelas pun menjadi lebih hidup serta pendidikan pun lebih aktif dan terdapat kerjasama yang baik antar peserta didik, dan disini guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik.

### **Hasil Belajar subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

Pindo Hutaeruk (2018:123) Hasil belajar merupakan realisasi bentuk perubahan perilaku yang sering menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses pembelajaran yang berlangsung dari waktu ke waktu. Sejalan dengan Angela et al. (2022:68) bahwa Hasil belajar adalah hasil akhir dari suatu proses kegiatan belajar dimana seseorang berhasil mempelajari sesuatu dan mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui tes akhir, meliputi pengetahuan (afektif), sikap (kognitif) maupun keterampilan (psikomotorik).

Selanjutnya Mukaromah, Zid, and Sya (2022:66) Hasil belajar merupakan keterampilan yang dapat diperoleh peserta didik setelah mengalami suatu pengalaman belajar, dimana kemampuan yang diharapkan meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan menurut Sinar, M.Ag (2018:22) Hasil belajar merupakan prestasi seseorang setelah seorang peserta didik menyelesaikan berbagai mata pelajaran yang dibuktikan dengan hasil tes berupa hasil belajar.

Menurut Elly Sukmanasa (2016: 12-13) Hasil belajar adalah hasil yang dimiliki semua siswa di sekolah, atau yang dicapai siswa melalui partisipasi mereka di dalam kelas. Dengan terlaksananya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, peserta didik akan diberikan arahan dan pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

### **Model *Problem Based Learning***

Pengertian *Problem Based Learning* (PBL) *Problem Based Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan masalah realita (autentik) yang tidak terstruktur (*illstructured*) bersifat terbuka untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru.

Monica, Kesumawati, and Septiati (2019:159) *Problem Based Learning* (PBL) Merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan mampu mencoba mencari solusi dari masalah dunia nyata

Sedangkan menurut Nana Sutrisna (2022:36) Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran di mana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil dan bekerja sama untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi

Mukaromah, Zid, and Sya (2022:66) Pembelajaran Berbasis Masalah atau PBL merupakan pengajaran yang menyajikan masalah situasional kepada siswa untuk merangsang pembelajaran mereka.

Sejalan dengan Nisa and Rhosaliana (2020:153) Pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk bekerja dalam kelompok kecil dan menemukan solusi dari masalah

**Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan proses penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pembelajaran konvensional (Ceramah) diantaranya sebagai berikut

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh Sariwati, KY. Margiati, Hery Kresnadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik Di Kelas IV” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk hasil belajar dan menganalisis seberapa besar pengaruh Masalah Pembelajaran Berbasis Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Sekolah 39 Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Jenis desain one group pretest-posttest design. Populasi sekitar kelas empat siswa SDN 39 Kota Pontianak yang terdiri dari 96 siswa, Sampling adalah teknik purposive sampling yaitu SDN 39 kelas IVA Kota Pontianak. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengukuran alat pengumpulan data yang digunakan adalah tujuan formulir tes tertulis. Berdasarkan hasil rata-rata pretes siswa 67,75 dan rata-rata hasil belajar dari 76,57 siswa post-test. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Setelah dilakukan uji t diperoleh t hitung 8,83 sedangkan ttabel dengan db = 28-1 = 27 dan taraf signifikan (= 5% adalah 1,703, ternyata t ttabel atau 8,83 )1,703, yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model *Problem Based Learning*. Dari perhitungan effect size (ES) ES diperoleh sebesar 0,79 dengan kriteria relatif tinggi. Ini artinya penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan dampak yang tinggi bagi siswa hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 39 Kota Pontianak

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Damayanti (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 di SD Negeri Tegalrejo 2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh sebesar r = 0,65 atau setara dengan 42% yang termasuk dalam kategori efek besar. Kesimpulannya dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 2 di SD Negeri Tegalrejo 2.

Dari kedua penelitian yang relevan di atas, walaupun berbeda subjek penelitian akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut dapat menjadi acuan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku.

**Kerangka Berfikir**

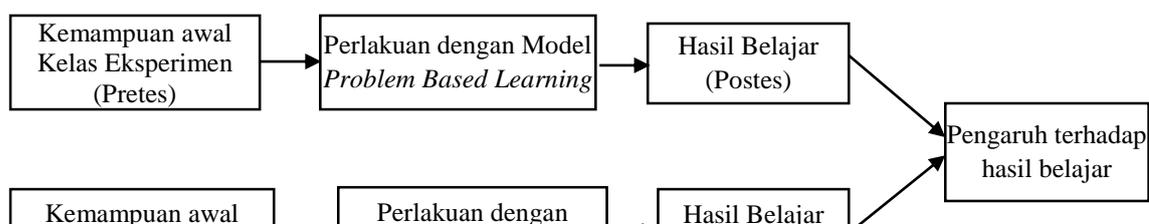
Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah menghasilkan sintesis-sintesis dan penelitian yang relevan maka dapat disusun kerangka berfikir berikut.

Pendidikan menekankan pada pembelajaran yang akan membawa peserta didik aktif pada proses di dalamnya. Penerapan model pembelajaran berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Salah satunya yaitu penerapan model konvensional dan model *Problem Based Learning*.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar selama peserta didik mengikuti pembelajaran di dalam kelas, hal ini disebabkan kemauan atau berpengaruh langsung terhadap berbagai faktor lain, seperti daya konsentrasi, perhatian, kejadian, penemuan suatu metode yang tepat dan ketabahan dalam mengatasi kesulitan belajar.

Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran berbasis konstruktivisme, yang menekankan keterampilan dalam proses pemecahan masalah dengan menumbuhkan pemikiran kritis siswa, pemahaman masalah dan pemecahan masalah.

Adapun alur pikir penelitian eksperimen kuasi di gambarkan pada gambar dibawah ini :



### Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen 2 grup

#### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode quasi eksperimen. Eksperimen quasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan dua grup yang terdiri dari satu variable treatment (kelas eksperimen) dengan menggunakan model *problem based learning* dan variabel control (kelas control) menggunakan model pembelajaran konvensional.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Rancabungur 01 Kabupaten Bogor dengan total peserta didik 75 orang yang terdiri 38 orang peserta didik kelas eksperimen dan 37 orang peserta didik kelas control. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat alternative jawaban. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan uji validasi dan uji reliabilitas.

Setelah dilakukannya uji validasi dan uji reabilitas untuk mengukur hasil belajar peserta didik tema 8 subtema lingkungan tempat tinggal peserta didik dilakukannya dengan tes awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas, dan tes akhir (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas. Test tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui uji normalisasi, uji homogenitas, serta uji t pada penelitian ini.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

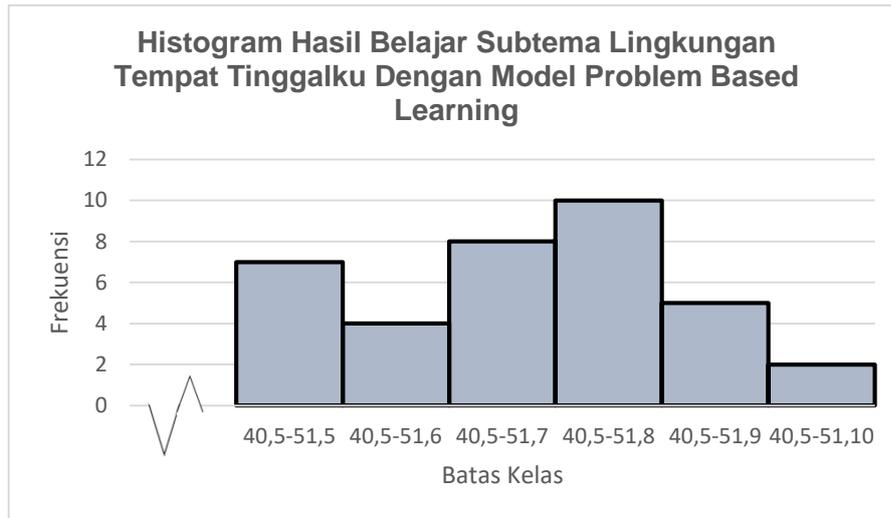
##### Hasil Penelitian

##### Deskripsi Hasil Penelitian

- a. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas yang Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IVA (Kelas Eksperimen)

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning**

Kelas Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah ( $\bar{X}_i$ )	$f_{absolut}$ ( $f_i$ )	FK	$f_i \cdot \bar{X}_i$	F relatif (%)
41-51	40,5 – 51,5	46	7	7	322	19%
52-61	51,5 – 61,5	57	4	11	228	11%
62-71	61,5 – 71,5	67	8	19	512	22%
72-81	71,5 – 81,5	77	10	29	770	28%
82-91	81,5 – 91,5	87	5	34	435	14%
92-101	91,5 – 101,5	97	2	36	194	6%
Jumlah			36	136	2461	100%



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan tempat tinggalku Melalui Model Problem Based Learning.

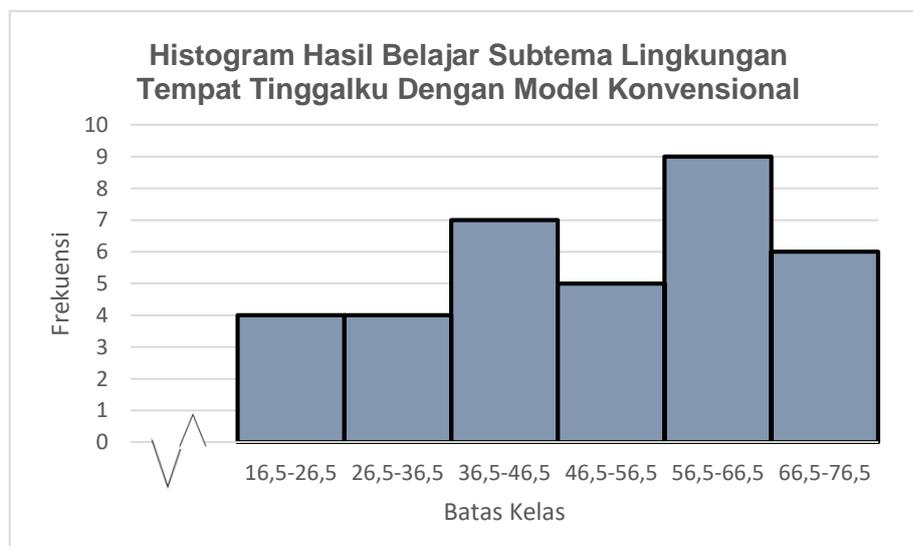
Berdasarkan histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning* pada gambar 2, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 10 nilai pada batas kelas 71,5 sampai 81,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 2 nilai terdapat pada batas kelas 91,5 sampai 101,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata 69, modus 74 dan median 71.

- b. Deskripsi Data Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas yang Menggunakan Model Konvensional

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional

Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah (Xi)	f absolute (fi)	FK	fi. Xi	F relatif (%)
17 -26	16,5 – 26,5	22	4	4	88	11%
27 – 36	26,5 – 36,5	32	4	8	128	11%
37 – 46	36,5 – 46,5	42	7	15	294	20%
47 – 56	46,5 – 56,5	52	5	20	260	15%
57 – 66	56,5 – 66,5	62	9	39	558	26%
67 – 76	66,5 – 76,5	72	6	35	432	17%
Jumlah			35	121	1760	100%

Hasil dari tabel ini terlampir dihalaman 159



Gambar 3 Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan tempat tinggalku Melalui Model Konvensional.

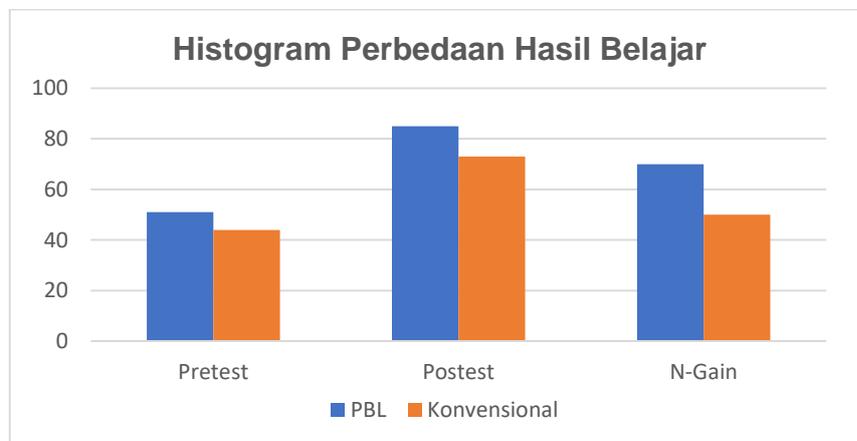
Berdasarkan histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 3 terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9 nilai pada batas kelas 56,5 sampai 66,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 4 nilai terdapat pada batas kelas 16,5 sampai 26,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata N-Gain 50, modus 62,2 dan median 56.

- c. Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Problem Based Learning dan Model Konvensional

**Tabel 3 Rekapitulasi Skor Rata-Rata Kelompok Kelas Eksperimen Dan Kelompok Kelas Kontrol.**

Kelompok Kelas	N	Skor Rata-Rata		Skor rata-rata (N-Gain)	Ketuntasan Hasil Belajar
		Pretest	Postest		
<i>Problem Based Learning</i>	36	52	86	70	92%
Konvensional	35	44	73	50	74%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi nilai hasil belajar subtema Lingkungan tempat tinggalku dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 4. Histogram Perbedaan Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelompok Kelas PBL, Dan Kelompok Kelas Konvensional**

Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku antara kelompok kelas yang menggunakan *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional.

### Pengujian Prasyarat Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi normal, dan uji normalitas dilakukan pada dua data tipe IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas konvensional. Uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors* (L), jika :

$H_0$  :  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal.

$H_a$  :  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

No.	Distribusi KelompokPerlakuan	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
2	Hasil belajar subtemalingkungan tempat tinggalku melalui model <i>Problem Based Learning</i>	0,104	0,147	Distribusinormal
3	Hasil belajar lingkungantempattinggalku melalui model konvensional.	0,145	0,149	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Liliefors* pada kelas eksperimen yang diolah dengan model *Problem Based Learning* diperoleh Lhitung sebesar (0,104). Apabila harga dibandingkan dengan nilai Ltabel (0,147) dan tingkat kesalahan 5% maka sebaran data eksperimen dengan model *Problem Based Learning* adalah normal.

Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh Lhitung sebesar (0,145). Dibandingkan harga dengan nilai Ltabel (0,149) dengan tingkat kesalahan 5%, data kelas kontrol menggunakan model konvensional berdistribusi normal.

**2. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal yang bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Barlett*. Kriteria pengujiannya adalah  $H_a$  diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku**

No.	Varian yang diuji	Jumlah Sampel	db	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	$\alpha(0,05)$
1	PBL	36	71	-1,448	5,991	Homogen
2	Konvensional	35				
Jumlah		71				
Syarat uji taraf signifikan $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$						

Data hasil perhitungan uji homogenitas terhadap *N-Gain* hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal diperoleh  $X^2_{hitung} = -1,448$  dan  $X^2_{tabel} = 5,991$  pada taraf signifikan sebesar  $\alpha = 0,05$ . dengan demikian dapat disimpulkan  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi varians berasal dari kelompok yang homogen.

**Pengujian Hipotesis Penelitian**

Setelah dilakukan uji persyaratan, data hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis. Kirim hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*.

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar sub tema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*.

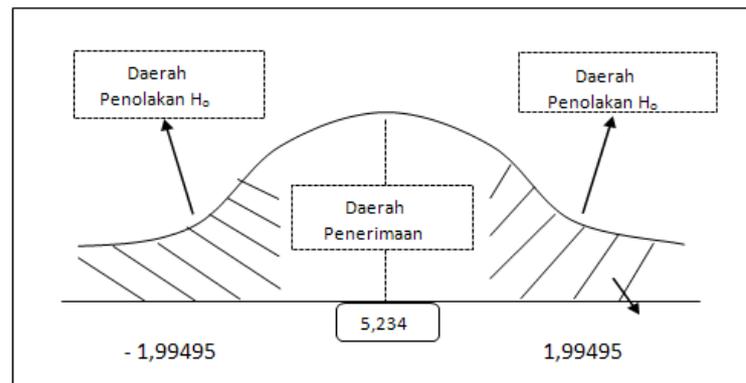
Hasil Pengujian Uji t Nilai Rata-rata *N-Gain* Kelompok Kelas *Problem Based Learning* dan Kelompok Kelas Konvensional (Kontrol).

Berdasarkan data nilai rata-rata *N-gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* dan kelompok kelas konvensional (kontrol) maka data hasil pengujian uji t tersaji pada tabel 6.

**Tabel 6 Hasil Uji t Rata-rata N-Gain Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional (Kontrol)**

Kelompok Kelas	N	Dk	<i>N-Gain</i>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Problem Based Learning	36	71	69	5,234	1,99495
Kontrol	35		50		

Dari hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,234 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 69 ( $36 + 35 - 2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  sebesar 1,99495. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak apabila  $-1,99495 > t_{hitung} > 1,99495$ . Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada kelompok *Problem Based Learning* dan konvensional



**Gambar 5 Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  Pada Kelas Problem Based Learning dan Konvensional**

Setelah dilakukan perhitungan,  $t_{hitung}$  5,234 terletak di antara -1,99495 dan 1,99495 maka hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Oleh karena didapatnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,234 > 1,99495$ ), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar lingkungan tempat tinggal antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal diketahui berada di antara kedua kelas pembelajaran tersebut. Dengan demikian diperoleh selisih rata-rata hasil belajar *N-Gain* kelompok eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata *N-Gain* untuk kelas eksperimen (pembelajaran berbasis masalah) adalah 69, dan rata-rata *N-Gain* untuk kelas kontrol adalah 50. Setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata  $H_0$  ditolak, sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh, karena hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal di kelas kontrol.

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan hasil belajar sub pokok bahasan lingkungan tempat tinggal dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, maka pembahasan berikut akan difokuskan pada pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran mata pelajaran tersebut kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal, nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* adalah 69, lebih besar dari pada kelompok kontrol (Konvensional) dengan jumlah 50. Setelah uji-t, ambil rata-rata untuk mendapatkan rata-rata dari kedua kelompok tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,110 > 1,99495$ . Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dengan menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model *Konvensional*.

Penggunaan media dan model yang sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah yang relevan sehingga peserta didik harus mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan berpikir mandiri.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Djonmiarjo, (2020:42) mengatakan bahwa model *Problem Based Learning* dirancang untuk membantu para peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Model ini dapat menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi lebih tinggi.

Diperkuat oleh pendapat Prasedari (2019:52) mengatakan model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang didasari oleh permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan peserta didik sebagai sarana memecahkan masalah.

Terlepas dari kelebihan maupun kekurangan dari model model *Problem Based Learning*, penerapan model model *Problem Based Learning* di SD Negeri Rancabungur 01 Kabupaten Bogor tetap berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sariwati, KY. Margiyati, Hery Kresnadi, yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Pembelajaran Tematik di kelas IV SD”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar dan menganalisis seberapa besar pengaruh *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 39 Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design* jenis one group pretest-posttest design. Populasi di sekitar siswa kelas IV SDN 39 Kota Pontianak yang terdiri dari 96 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu SDN 39 kelas IVA Kota Pontianak. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengukuran. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis objektif. Berdasarkan hasil rata-rata pre-test siswa 67,75 dan rata-rata hasil post-test siswa 76,57. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Setelah dilakukan uji t diperoleh 1 8,83 sedangkan ttabel dengan db-28-1 27 dan taraf signifikan (- 5% yaitu 1,703, ternyata 12 ttabel atau 8,83 2a)1,703 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap penerapan model Soal Pembelajaran Berbasis. Dari perhitungan effect size (ES) diperoleh ES sebesar 0,79 dengan kriteria relatif tinggi. Artinya penerapan *Problem Based Learning* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 39 Kota Pontianak.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Novianti, Alwen Bentri, Ahmad Zikri, yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Probleem Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar” Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*( PBL) dan kativitas serta hasil belajar yang diajar menggunakan metode konvensional pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 01 Barulak dan SDN 04 Tanjung Alam di Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian adalah quasi eksperimet. Populasinya adalah siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 40 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan purpose sampling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan menggunakan tes kemampuan awal dan tes kemampuan akhir. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh temuan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning*( PBL) terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05. terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning*( PBL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran berdasarkan perhitungan uji t diperoleh nilai nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD. Hasil penghitungan pada tabel dengan menguji uji F diperoleh F hitung sebesar . Sedangkan F tabel yang diperoleh adalah . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar

Dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Agus Robiyanto yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah meta analisis dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode sintesis kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* pada hasil belajar siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Dari model *Problem based learning* dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut dalam bentuk %. Dari 10 penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *problem based learning* ( PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik peningkatan hasil belajar dari yang terendah 5 % sampai yang tertinggi 96 %. dengan rata – rata 43,6 % . Rata –rata hasil belajar peserta didik sebelum penelitian tindakan kelas 57,14 dan setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *problem based learning* terjadi peningkatan menjadi 79,09 dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dapat disimpulkan dari penjabaran di atas, bahwa terdapat pengaruh antara kedua kelas tersebut, yang mana kelas eksperimen lebih unggul dan lebih signifikansi dalam meningkatkan hasil belajar

dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti karena pada kelas eksperimen diberi pengaruh *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas control hanya menggunakan konvensional saja.

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas IV A, dan IV B SD Negeri Rancabungur 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Simpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut

Terdapat perbedaan hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning* dan model Konvensional. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok eksperimen sebesar 69 sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 50. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 92% sedangkan pada kelompok kelas kontrol sebesar 74%. Hal ini diperoleh berdasarkan hipotesis nol dua arah yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (5,234) > t_{tabel} (1,99834)$  yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning* dan model konvensional ditemukan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif.

### Saran

1. Bagi Guru  
Dapat memberikan masukan bagi para guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan efektif dalam pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik  
Dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda melalui model *Problem Based Learning*, baik secara individu maupun berkelompok.
3. Bagi Sekolah  
Pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja guruterhadap proses pengajaran pada pembelajaran di kelas terhadap peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Alfatia Amini, Iman Subasman, Endang Sri Budi Herawati, and Susan Febiantina. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran." *Jurnal Sosial Humaniora* 12 (1): 52–70. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4034%0A%0Ahttps://doi.org/10.30997/jsh.v12i1.403>.
- Anastasia Nandhita Asriningtyas, Firosalia Kristin, Indri Anugraheni. 2018. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SD." *JKPM Vol.5* 5 (April): 26.
- Angela, Maria, Marici Tanggo, Pelipus Wungo Kaka, and Yosefina Uge Lawe. 2022. "PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN SUB TEMA I JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN." *Jurnal Citra Pendidikan ( JCP ) Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 ISSN 2775-1589 Hal. 66 - 74* 2 (1): 68.
- Arfianto, Andi, and Achmad Fathoni. 2022. "Kelayakan Buku Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar Andi Arfianto 1 □ , Sutarna 2 , Achmad Fathoni 3." *JURNALBASICEDU* 6 (1): 656–63.
- Audie, Nurul. 2019. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595)*. 2 (1): 586–95.
- Ayu Damayanti. 2022. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH." *VOL. 1 NO. 1 JUNI 2022 [ISBN 978-602-70313-5-7* 1 (1): 99–108.

- Damyati. 2015. "Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta," 200–201.
- Dewa Ayu Putu Artini. 2019. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THING TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI SDN 1 PITERA." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Vol. 17 No. 2 Desember 2019* 17 (2): 175.
- Effendi, Rahayu, Hana Salsabila, and Abdul Malik. 2018. "PEMAHAMAN TENTANG LINGKUNGAN BERKELANJUTAN" 2877: 75–82.
- Enok Noni Masrinah , Ipin Aripin, Aden Arif Gaffar. 2019. "PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS" 5 (2): 924–32.
- Fadillah, Ria, and Hj Syamsiah. 2022. "PENERERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD INPRES MACCINI BARU KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR The Effect of Online Learning on Interest of Student Class V at The Bontorikong Elementary Scho." *Jurnal Pendidikan*, 3.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. Media.
- FIRMANSYAH, DANI. 2015. "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA." *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA ISSN 2338-2996* 3: 34–44.
- Halim, Amirah, and Ernawati Nur. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Problem Based Learning." *Jurnal Profesi Kependidikan* 3 (2): 177–84.
- hamdi, A. S., & Bahrudin. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan." *Bogor:Deepublish*.
- Hotimah, Husnul. 2020. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7 (3): 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.
- Humaira, Sardinah, M. Nasir Yusuf. 2015. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas Iv Sdn Lampeuneurut Aceh Besar." *JURNAL PESONA DASAR* 3 (3): 60–72.
- Hw, Paidi. 2012. "Biologi, Sains, Lingkungan Dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Dan Karakter Siswa." *Prosiding Seminar Biologi*, 14–18. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1011>.
- Isma Marwah, Hamzah Pagarra, Zusanti. 2021. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model PBL Di SDN 3 Kenangan." *Pinisi Journal PGSD* 1 (3 November): 1216–21.
- Jakni. 2016. "Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan." *Bandung:Alfabeta*.
- Jemarus, Wenseslaus. 2022. "Penerapan Model PBL ( Problem Based Learning ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri 1 Langke Rembong." *The Journal of Humanities and Applied Education* 1 (2): 238–48.
- Junaidi. 2020. "Implementasi Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis." *Socius:Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9 (1 April 2020 9 (1 April): 31–32.
- Kistian, Agus. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan X* (1): 92–104.

- Kurniawan, Deni. 2016. "Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal Dan Adversity Quotient Terhadap Adaptasi Pada Permukiman." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 17 (02): 76–88. <https://doi.org/10.21009/plpb.172.02>.
- Marianus, Sumarlin Mangandar, Universitas Katolik, Santo Thomas, and Medan Indonesia. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Praja Muda Karana Kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai Tahun Pembelajaran 2020 / 2021." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (1): 2289–96.
- Monica, Helda, Nila Kesumawati, and Ety Septiati. 2019. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Keyakinan Matematis Siswa." *MaPan* 7 (1): 155–66. <https://doi.org/10.24252/mapan.2019v7n1a12>.
- Monika Setiyaningrum. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 5 SD." *Jurnal Riset Teknologi Da Inovasi Pendidikan* 2 (1): 102–12.
- Mukaromah, Zaitun, Muhammad Zid, and Ahman Sya. 2022a. "Analisis Pengaruh PJBL Dan PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Fisik Pembelajaran Geografi" 6 (1): 64–70.
- Mulyani. 2019. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Uika Press.
- Nana Sutrisnal, Petri Reni Sasmita. 2022. "MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP." *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)* 5 (2): 36.
- Ngalimun. 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Nisa, Farihatun, and Icha Aryda Rhosaliana. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika." *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (2): 152–56. <https://doi.org/10.32938/jpm.v1i2.427>.
- Nur, Muhammad Awal. 2017. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 5 (2): 143–54. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v5i2.273>.
- Nurhayati, Nurhayati, and Lia Angraeni. 2017. "Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa (Higher Order Thinking) Dalam Menyelesaikan Soal Konsep Optika Melalui Model Problem Based Learning." *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika* 3 (2): 119–26. <https://doi.org/10.21009/1.03201>.
- PGSD, Tim Dosen. 2017. *Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Pilka, Windi Harneva, and Syafri Ahmad. 2020. "Problem Based Learning Sebagai Model Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4 (2): 1347–60.
- Pindo Hutauruk, Rinci Simbolon. 2018. "SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018." *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN ALAT PERAGA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN NOMOR 14 SIMBOLON PURBA* 8 (2): 123.
- Sukmanasa, E. 2016. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Sukmanasa, Elly. 2016. "HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL." *Jurnal Kreatif September 2016*, no. September: 13.
- Sumpala, Sanni Sirait; Muhammad Zulfadli; Andi Tenri. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Based Learning ( PBL ) Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Media

Puzzle Pada Materi Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia Di Kelas VIII-5 SMP Negeri 1 Pangaribuan Kab . Tapanuli Utara Sumatera Ut.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Mengidentifikasi* 4 (2): 295–303.

susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana.

Susanto, Ahmad. 2013. “Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Kencana.” *Jakarta: Prenada Media Group*.

Tyas, Retnaning. 2017. “Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika.” *Tecnoscienza* 2 (1): 43–52. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/view/26/20>.

Yosiana Eskris. 2021. “Meta Analisis Pengaruh Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas V SD.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2 (1): 6.

Yulianti, Hesti, Cecep Darul Iwan, and Saeful Millah. 2018. “Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6 (2): 209. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i2.297>.